KR-Istimewa

Pemain PSIM kembali latihan di Lapangan Kenari.

PSIM KEMBALI LATIHAN

Berpeluang Tambah Pemain

YOGYA (KR)- PSIM Yogyakarta masih berpeluang menambah pemain untuk menghadapi kompetisi Liga 2 yang menurut rencana digeber mulai minggu kedua Juli mendatang. Manajemen Tim 'Laskar Mataram' masih membuka peluang penambahan amunisi, tergantung permintaan pelatih disesuaikan kebutuhan tim.

Hal tersebut diisyaratkan CEO PSIM Bambang Susanto saat dihubungi *KR*, Jumat (21/5). PSIM saat ini berkekuatan 24 pemain dan telah melakukan latihan rutin sejak April lalu. "Untuk kemungkinan penambahan pemain, kami serahkan kepada *coach*," ujarnya.

Ditanya tentang pertemuannya dengan youtuber kondang, Atta Halilintar beberapa waktu lalu, Bambang menandaskan hanya bicara soal sepakbola dan tidak menyinggung soal PSIM. Usai pertemuan sempat bereda rumor Atta bakal ikut mengelola PSIM. "Cuma bincang-bincang ringan saja tentang sepakbola Indonesia. Tidak ngobrol soal PSIM," jelasnya.

Ditambahkan Bambang, program persiapan tim PSIM untuk sementara tetap berpedoman pada rencana PSSI untuk memutar Liga 2 mulai minggu kedua Juli. Para pemain yang sempat diliburkan latihan dalam beberapa hari untuk merayakan Hari Raya Idul Fitri sudah kembali berkumpul dan menjalani latihan mulai Rabu (19/5) di Lapangan Kenari Yogya.

Sebelum menggelar latihan, semua pemain dan anggota tim lebih dulu melakukan tes Covid-19. Semua pemain sudah ikut serta dan dalam kondisi baik meski baru saja diliburkan sejak 2 Mei. Pelatih fisik PSIM Asep Ardiansyah menjelaskan, latihan perdana masih fokus terhadap aktivasi fisik pascalibur.

Menurutnya, tim pelatih juga memberikan program individual kepada pemain selama masa libur dan mereka mengirimkan beberapa video kepada tim pelatih. "Saya pikir mereka menjalankan apa yang sudah pelatih instruksikan, dan sore ini kami melanjutkan latihan dari yang sudah kami berikan selama libur," jelasnya.

PSIM berencana menggelar pemusatan latihan (TC) pekan depan guna menghindari kejenuhan. TC fokus pada pembenahan fisik pemain mengingat kompetisi sudah semakin dekat. **(Jan)**

LIVERPOOL VS CRYSTAL PALACE

Kesempatan Terakhir 'Anfield Gank'

LIVERPOOL (KR) - Kompetisi *English Premier League* (EPL) sampai di pengujung musim. Kesempatan terakhir bagi Liverpool guna memastikan apakah musim depan akan bisa tampil di Liga Champions atau tidak. Untuk itu *The Anfield Gank* wajib menang saat menjamu Crystal Palace di Stadion Anfield, Minggu (23/5) malam WIB.

Setelah titel kampiun diamankan Manchester City dan posisi *runner up* disegel Manchester United, tinggal tersedia dua slot untuk memastikan tiket Liga Champions musim depan. Dua tiket itu kini diperebutkan secara masif oleh tiga kontestan: Chelsea yang kini menempati posisi tiga klasemen (nilai 67), serta Liverpool dan Leicester City yang mengumpulkan poin sama (66) di peringkat empat dan lima.

Kemenangan (3-0) Liverpool atas tuan rumah Burnley pada Kamis (20/5) dini hari WIB, menjadi *turning point* karena mendongkrak posisi skuad anggitan Juergen Klopp masuk empat besar. Sehari sebelumnya, Leicester City kalah 1-2 dari Chelsea dalam laga yang berlangsung di Stamford Bridge. Bagi *The Reds* dan *The Foxes*, kemenangan menjadi harga mati. Saat ini Liverpool hanya unggul selisih gol atas Leicester.

Di atas kertas, kans Liverpool lebih terbuka. Mereka akan menjamu tim medioker (peringkat 13) Crystal Palace. Sedangkan Leicester menjamu Tottenham Hotspur yang siap bertarung habis-habisan demi meraih tiket Liga Europa. Hingga pekan ke-37, Spurs ada di posisi tujuh (nilai 59), tertinggal tiga angka dari West Ham United di posisi enam yang merupakan batas tim yang berhak maju ke Liga Europa musim depan. Jika Spurs menang atas Leicester dan West Ham kalah saat menjamu Southampton, meski nilai kedua tim sama, Harry Kane dan kawan-kawan yang lolos berkat keunggulan surplus gol. Di sisi lain Liverpool bisa melonjak ke peringkat tiga, jika mengalahkan Palace, asalkan Chelsea kalah atau hanya bermain imbang saat menghadapi tuan rumah Aston Villa. Begitu krusialnya pekan terakhir EPL, sehingga seluruh pertandingan digelar bersamaan. Juergen Klopp menyebut kemenangan atas Burnley menjadi sumber kelegaan, setelah sepanjang musim mengalami kesialan seiring banyaknya pemain yang cedera. "Musim ini kami tidak banyak mendapatkan hal bagus," ujarnya dikutip *Liverpool Echo*. "Kami memiliki satu pertandingan lagi dan tidak memiliki skuad yang besar, terutama di posisi tertentu. Kini, kami mendapatkan final. Jadi kami haus berhati-hati dan melangkah lagi," lanjut pelatih asal Jerman tersebut.

Di sisi lain, ini akan menjadi laga terakhir bagi Roy Hodgson. Pelatih Palace berusia 73 tahun itu telah memutuskan mundur dari kompetisi EPL begitu musim 2020/2021 kelar. "Setelah lebih dari 45 tahun melatih, saya telah memutuskan bahwa ini waktu yang tepat bagi saya untuk menjauh dari kerasnya *Premier League*," kata Hodgson pada situs resmi klub. "Ini merupakan periode yang sangat berharga dalam kehidupan dan karier sepakbola saya untuk bisa menghabiskan empat musim terakhir ini bersama Palace," lanjut pia yang juga pernah menjadi pelatih Liverpool dan timnas Inggris itu. Mantan pelatih Chelsea, Frank Lampard, menjadi kandidat kuat sebagai suksesor.

Bagi bomber 'Merseyside Merah', Mohamed Salah, laga pamungkas ini bukan sekadar mewajibkan timnya meraup tripoin. Pesepakbola asal Mesir ini pun berkepentingan menambah pundi-pundi gol guna memastikan tampil sebagai topskorer. Saat ini Salah masih bersaing rapat dengan Harry Kane (Tottenham Hotspur) yang sama-sama mengoleksi 22 gol. Pada pekan ke-37, Kane dan Salah gagal menambah gol. Kane mandul saat Spurs dikalahkan Aston Villa 1-2. Sedangkan Salah gagal mencetak gol saat Liverpool menang 3-0 di kandang Burnley. Tambahan satu gol saja dari salah satu di antara keduanya, akan memastikan gelar pencetak gol terbanyak EPL musim ini. **(Linggar)**

LEGENDA SEPAKBOLA: PELE

Teguh Jadi Raja Piala Dunia

LEGENDA sepakbola asal Brasil, Pele hingga kini masih teguh menyandang predikat sebagai raja Piala Dunia. Lionel Messi dan Cristiano Ronaldo boleh melampui dua rekor individu mantan pemain bernama lengkap Edson Arantes do Nascimento ini. Namun masih ada sejumlah rekor di Piala Dunia yang masih bertahan dan nampaknya sulit dipecahkan.

Rekor pencetak gol terbanyak dunia yang disandang Pele telah dilampui Ronaldo seusai mencetak hatrik untuk mengantarkan Juventus meraih kemenangan 3-1 atas Cagliari pada lanjutan Liga Serie A yang berlangsung 14 Maret 2021 lalu. Total Ronaldo telah mencetak 770 gol, memecahkan rekor yang disandang Pele dengan 767 gol.

KR-Footbal Tribe

Selebrasi khas Pele.

Pele pun 'legawa' rekornya dipecahkan Ronaldo, bahkan memberikan ucapan selamat yang diunggah lewat media sosial pribadinya. "Selamat atas pemecahan rekor gol saya di pertandingan resmi. Satu-satunya penyesalan saya adalah tak bisa memeluk Anda hari ini. Tapi, saya meninggalkan foto ini untuk menghormati Anda, dengan penuh kasih," katanya sembari mengunggah fotonya bersama Ronaldo.

Sebelumnya, rekor pribadi Pele lainnya sebagai pecetak gol terbanyak dunia dalam satu klub yang telah bertahan selama 46 tahun, bisa dipecahkan Messi. Ini setelah Messi mencetak satu gol yang mengantarkan kemenangan Barcelona atas Real Valladolid pada lanjutan La Liga Spanyol pada 23 Desember tahun lalu.

Dengan tambahan satu gol itu, Messi telah membukukan 644 gol dari 749 pertandingan bersama Barca. Messi pun berhak menyandang pemain dengan koleksi gol terbanyak bersama satu klub, melampui rekor Pele yang mengemas 643 gol bersama klub Brasil, Santos.

Pecahnya dua rekor pribadinya itu tidak melunturkan pamor sang legenda di sejarah Piala Dunia. Sejumlah rekor pun masih disandang hingga saat ini pada event sepakbola terbesar di dunia tersebut.

Pele hingga kini masih tercatat sebagai pencetak gol termuda di ajang Piala Dunia, yakni saat mencetak gol ke gawang Wales pada 19 Juni 1958 di Swedia. Saat itu Pele baru berusia 17 tahun, 7 bulan, 27 hari.

Pele juga masih memegang rekor pencetak hatrik termuda di Piala Dunia, yakni saat megalahkan Prancis 5-2 pada tahun yang sama. Saat itu Pele berusia 17 tahun, 8 bulan, 1 hari. Ia juga menjadi pencetak gol termuda (17 tahun, 8 bulan, 6 hari) di partai final saat mengalahkan Swedia pada 29 Juni 1958. Pele juga masih tercatat sebagai pemain termuda yang tampil di partai final Piala Dunia.

Piala Dunia 1958 di Swedia memang menjadi panggungnya Pele yang menyedot perhatian publik. Padahal pemain kelahiran 23 October 1940 ini, saat itu sempat diragukan bisa berangkat ke Swedia karena tengah dibekap cedera. Namun para pemain Timnas Brasil saat itu mendesak pelatihnya, Vicente Feola untuk tetap membawa Pele ke Swedia.

Pele melakukan debut di Piala Dunia saat melawan Uni Soviet pada *matchday* ketiga fase grup. Meski tidak menyumbang gol, Pele yang saat itu tercatat sebagai pemain termuda, berperan besar mengantarkan kemenangan 2-0 dengan membuat *assist* gol kedua. Tim 'Samba' pun lolos ke perempatfinal sebagai juara grup.

Pada perempatfinal, Brasil bertemu Wales yang lolos ke Piala Dunia lewat babak *play off* dengan menyingkirkan Israel. Wales saat itu sebenarnya hanya sebagai pengganti Belgia yang menolak bertanding. Sebelumnya Indonesia yang menolak bertanding dengan Israel karena alasan politik.

Brasil sempat kesulitan membobol gawang Wales di perempatfinal, sebelum Pele memecah kebuntuan pada menit 66. Ini merupakan gol perdana Pele di Piala Dunia yang meloloskan timnya ke semifinal. Pada semifinal, Pele kian tajam dengan mencetak hatrik saat menyingkirkan Prancis 5-2 untuk melaju ke partai puncak.

Pada partai final melawan Swedia, Pele menyumbang 2 gol yang mengantarkan timnya meraih gelar Piala Dunia 1958. Saat itu total Pele menyumbang 6 gol, hanya kalah dari striker Prancis Just Fontaine yang membukukan 13 gol.

Selanjutnya Pele juga mengantarkan Brasil menjuarai Piala Dunia 1962 dan 1970. Sebuah pencapaian yang luar biasa dengan sejumlah rekor yang sepertinya masih akan bertahan lama. **(Janu)**

PROGRAM PELATKAB KONI BANTUL

Usai Libur, Latihan Maksimal

BANTUL (KR) - Program Pemusatan Latihan Kabupaten (Pelatkab) yang digelar Komite Olahraga Nasional Indonesia ((KONI) Bantul kembali dilaksanakan usai libur Hari Raya Idul Fitri. Digulirkannya kembali Pelatkab ditujukan agar atletyang mendapat target medali emas pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY semakin siap.

Wakil Ketua Umum (WKU) II KONI Bantul, Danarstuti Utami MOr kepada *KR* di Bantul, Kamis (20/5) menjelaskan, "Selepas puasa dan Lebaran, kami hanya ada libur dua hari. Jadi, saat ini semua atlet sudah mulai kembali berlatih," katanya.

Dengan sudah dimulainya lagi program latihan atlet Pelatkab, maka program KONI Bantul untuk melakukan monitoring dan pendampingan ke masing-masing cabor juga mulai dilaksanakan. Hasil monitoring awal, Utami menilai kondisi mayoritas atlet cukup stabil, meski tidak dipungkiri ada sedikit penurunan pada fisik atlet.

Hal ini menurut Utami dikarenakan belum semua cabor yang masuk program Pelatkab bisa melaksanakan program latihan sesuai jadwal. Namun, hal itu menurutnya bukan masalah serius karena masih bisa digenjot untuk pemulihannya saat latihan, terlebih performa puncak dari pelaksanaan program Pelatkab ini adalah saat pelaksanaan Porda XVI DIY 2022.

Harapnnya, dengan masih cukup lamanya waktu menuju Porda DIY, peningkatan fisik dan teknik atlet yang masuk program Pelatda dapat terwujud dan silaksanakan dengan optimal. "Yang terpenting, atelt masih semangat dalan menjalani latihan," tegasnya.

Terkait pesan dari Pemkab Bantul yang meminta pelaksanaan program latihan tetap mengedepankan protokol kesehatan karena masih dalam masa pandemi Covid-19, Utami menegaskan seluruh proses latihan atlet KONI Bantul tetap menerapkan protokol kesehatan.

"Program Pelatkab dijalankan masing masing cabor dengan prokes dan memaksimalkan program latihan yang dibuat dan atlet cukup mempunyai semangat untuk melaksanakan latihan," tandasnya. **(Hit)**

HAPKIDO GUNUNGKIDUL

Targetkan 6 Emas Kejurda DIY

WONOSARI (KR) - Setelah training center (TC) selama tiga bulan, Pengurus Kabupaten (Pengkab) Hapkido Gunungkidul menetapkan 10 atlet untuk bertarung dalam Kejuraan Daerah (Kejurda) 4 DIY yang akan berlangsung di Graha Satria Bangsa Ambarbinangun pada 19 Juni yang akan datang.

KR-Endar Widodo

Atlet hapkido Gunungkidul yang akan tampil pada Kejurda.

Kesepuluh atlet tersebut terdiri dari 4 atlet senior yang sudah banyak bertanding setiap tahunnya dan 6 atlet junior yang sudah digembleng selama TC. "Target minimal kami dapat meraih 6 medali emas dalam kejurda nanti," kata Ketua Bidang Teknik Pengkab Hapkido Gunungkidul, Sabeum Maryadi, Kamis (20/5).

Adapun 10 atlet yang akan bertanding dalam Kejurda 4 DIY. Atlet senior: Islam Dewana Bintang (Daeryun Senior Male Under 55 Kg), Agus Saputro (Daeryun Senior Male Over 87 kg),Rita (Hosinshul Senior Female Authorized) dan Gallant M. Raya turun di 2 kelas (Daeryun Senior Male under 48 kg dan Hyung Senior Male). Sementara atlet junior terdiri dar M Yusuf (Daeryun cadet Male Under 35), Gishelly Mutiara syahda (Hyung pra Cadet Female), Joshua Christian Nugraha. (Daeryun Cadet Male Under 50), Naura Anggita Sereniza (Daeryun Cadet FeMale Under 33), Alifiandra Rafa Pranawa (Hyung Male pracadet) , Ale Tarra Adesansaka (Daeryun Male Cadet Under 33). **(Ewi)**